

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Provinsi D.I. Yogyakarta adalah sebuah provinsi di Indonesia yang memiliki luas wilayah 3.185,80 km² dengan populasi penduduk yaitu 3.594.000 jiwa (2015). Dengan populasi yang begitu padat seiring dengan pertumbuhan penduduknya, Provinsi D.I. Yogyakarta begitu sangat padat karena banyaknya penduduk yang berdatangan untuk berwisata ataupun untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang tinggi. Dengan bertambahnya penduduk akan berakibat langsung kepada kebutuhan akan sistem transportasi yang sedapat mungkin dapat ditingkatkan sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Sistem transportasi memiliki peranan yang sangat besar bagi perkembangan suatu wilayah. Selain itu, dengan adanya sistem transportasi akan mempercepat pemerataan pertumbuhan antara daerah satu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan karena dengan sistem transportasi yang baik akan mendukung tercapainya proses pemindahan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat yang lain secara optimal dengan mempertimbangkan faktor keamanan, kenyamanan, serta efisiensi waktu dan biaya dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Sistem transportasi yang baik harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai serta sistem manajemen yang tepat sehingga komponen – komponen yang berkaitan tersebut dapat berfungsi dengan lancar. Salah satu komponen penting dalam prasarana sistem transportasi adalah jalan.

Sleman salah satu kabupaten yang berada di Provinsi D.I. Yogyakarta yang padat penduduknya sering terjadi masalah pada sistem transportasi seperti kemacetan. Hal ini juga terjadi di sebagian besar ruas jalan di Kabupaten Sleman sehingga menyebabkan meningkatnya waktu perjalanan yang dibutuhkan pengguna jalan untuk menempuh daerah yang dituju. Ruas Jalan Kaliurang KM 12 – KM 14,5 berada di Kabupaten Sleman termasuk dalam jaringan jalan kolektor primer yang menghubungkan tempat wisata Kaliurang dengan kota Yogyakarta. Ruas jalan ini merupakan daerah komersil yang mempunyai banyak pusat tujuan seperti menuju

tempat wisata Kaliurang dan Universitas Islam Indonesia, sehingga menjadi akses utama kendaraan pribadi dan angkutan umum. Sepanjang ruas jalan ini didominasi oleh pusat pertokoan dan kuliner, hal itu menyebabkan beban lalu lintas yang cukup padat, terutama pada jam sibuk. Selain itu, sisi ruas jalan digunakan untuk parkir serta fungsi simpang bersinyal yang tidak optimal, hal ini menyebabkan kapasitas berkurang dan kecepatan menurun.

Besarnya volume kendaraan pada ruas Jalan Kaliurang KM 12 – KM 14,5 khususnya pada penggunaan kendaraan pribadi baik sepeda motor maupun mobil penumpang berdampak sangat besar pada kinerja ruas jalan tersebut. Sehingga kapasitas ruas jalan tidak mampu mengimbangi besarnya volume kendaraan, hal ini menyebabkan rendahnya tingkat pelayanan dan kinerja ruas. Kondisi eksisting pada ruas jalan ini tidak akan mampu menampung volume lalu lintas seiring meningkatnya pertumbuhan kendaraan pribadi pada tahun berikutnya.

Berdasarkan masalah tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja ruas Jalan Kaliurang KM 12 – KM 14,5 Kabupaten Sleman guna mengetahui tingkat pelayanan ruas jalan dengan menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. Sehingga, dapat mengatasi permasalahan transportasi di ruas jalan tersebut pada kondisi saat ini dan pada masa mendatang.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. bagaimana kinerja ruas Jalan Kaliurang KM 12 – KM 14,5 pada kondisi eksisting sesuai standar Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997?
2. bagaimana kinerja ruas Jalan Kaliurang KM 12 – KM 14,5 pada 5 tahun mendatang sesuai dengan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. mengetahui kinerja ruas Jalan Kaliurang KM 12 – KM 14,5 pada kondisi eksisting sesuai dengan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997, dan
2. mengetahui kinerja ruas Jalan Kaliurang KM 12 – KM 14,5 pada 5 tahun mendatang sesuai dengan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

1.4 BATASAN PENELITIAN

Untuk memperjelas permasalahan agar dapat memenuhi tujuan penelitian serta dapat mempermudah analisis, maka dibuat batasan-batasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada ruas Jalan Kaliurang KM 12 – KM 14,5.
2. Survei lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi geometrik, kondisi lalu lintas, dan jumlah kendaraan bermotor pada ruas Jalan Kaliurang KM 12 – KM 14,5.
3. Metode analisis dikerjakan mengacu pada prosedur perhitungan Jalan Perkotaan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.
4. Kelas hambatan samping ditentukan dengan melihat kondisi sekitar ruas jalan sesuai dengan kondisi khusus yang terdapat pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.
5. Parameter kinerja ruas jalan ditentukan dari besarnya derajat kejenuhan pada ruas Jalan Kaliurang KM 12 – KM 14,5.

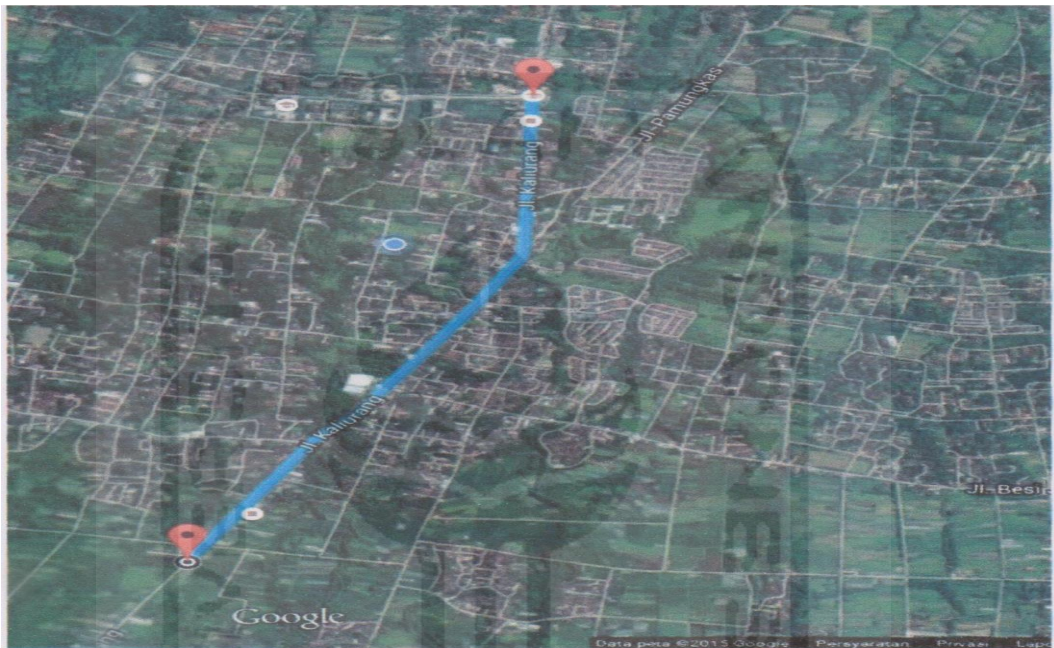
1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

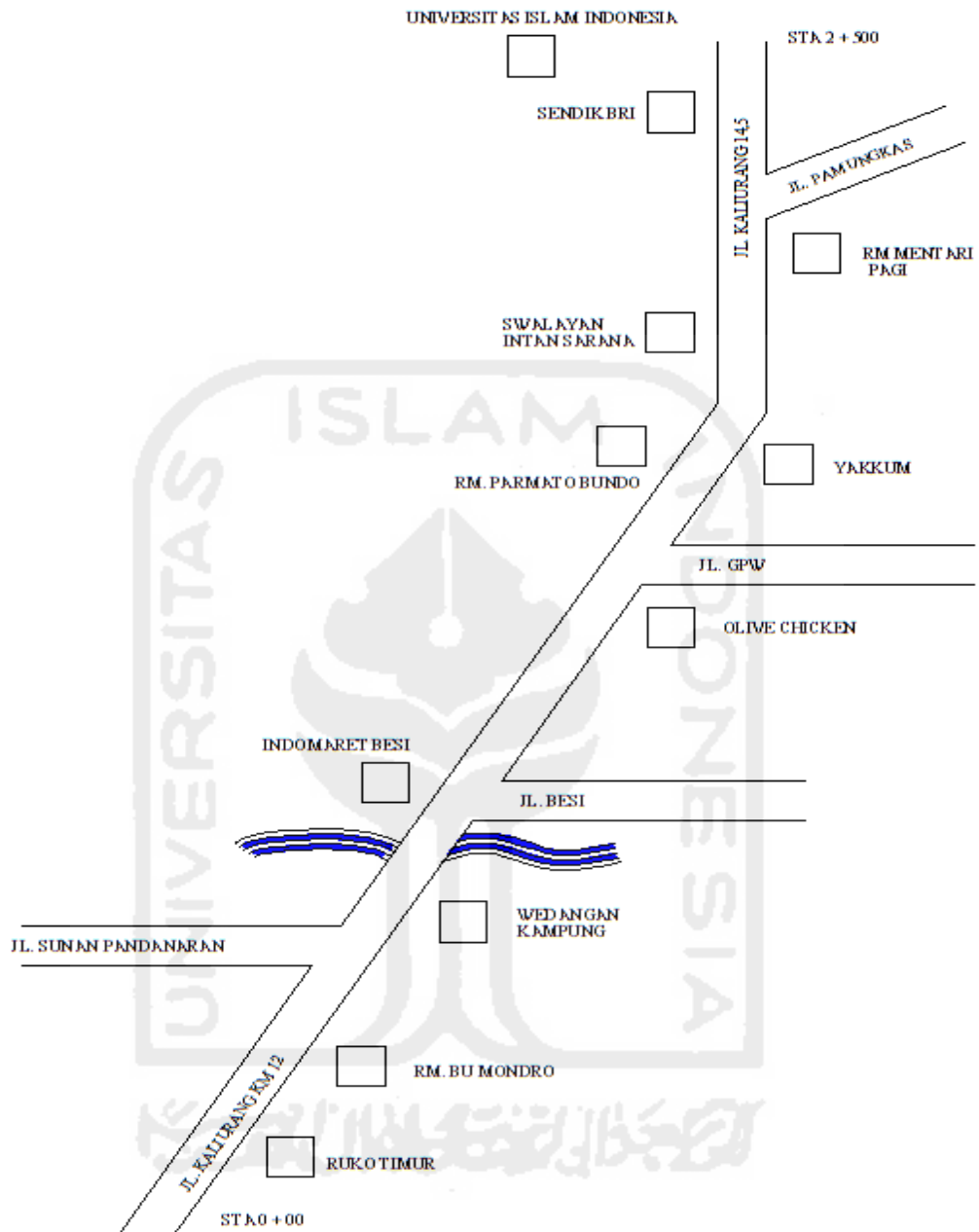
1. penelitian ini diharapkan dapat memberikan data hasil analisis sesuai dengan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 sekaligus memberikan pengetahuan berdasarkan teori yang dipelajari untuk menentukan kinerja ruas jalan, dan
2. hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi usulan dan pertimbangan bagi pihak terkait guna mengetahui dan meningkatkan kinerja ruas Jalan Kaliurang KM 12 – KM 14,5.

1.6 LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada ruas Jalan Kaliurang KM 12 – KM 14,5 Provinsi D.I. Yogyakarta. Ruas jalan ini dibatasi oleh ruko timur di bagian selatan dan Universitas Islam Indonesia di bagian utara. Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan sket denah lokasi pada Gambar 1.2 dibawah ini.



Gambar 1.1 Denah Lokasi Penelitian
(Sumber : Google Earth, 2016)



Gambar 1.2 Sket Denah Lokasi Penelitian